

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dengan tujuan langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi data terkait tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunanetra Pada Materi Wudhu Di SMPLB- A N 3 Martapura.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut peneliti Denzin dan Lincoln, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

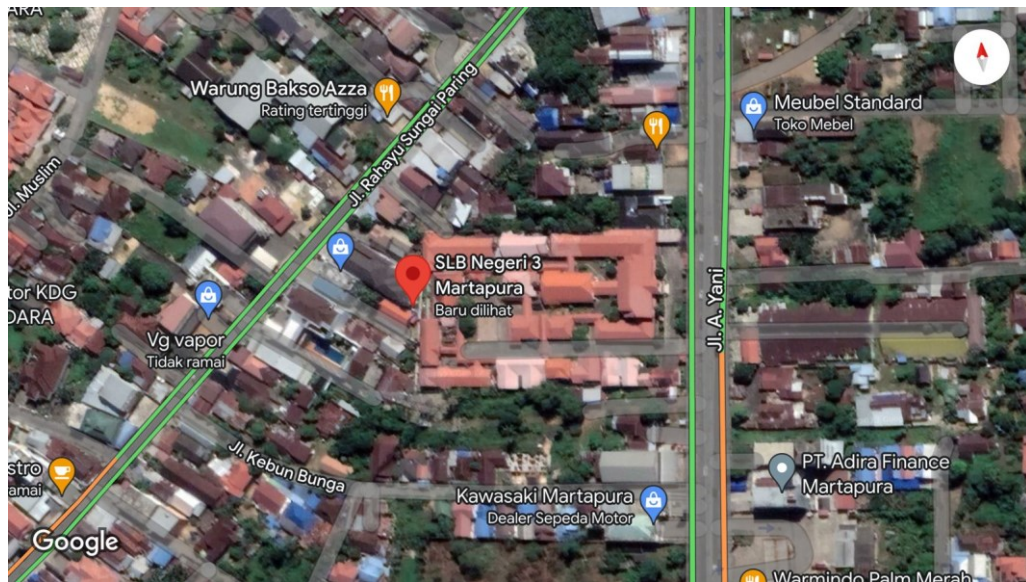
“Penelitian yang memanfaatkan setting alamiah, bertujuan untuk mengungkapkan fenomena yang terjadi, dan dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian disebut penelitian kualitatif. Wawancara, observasi, dan penggunaan dokumen adalah metode yang khas.”¹

Pendekatan yang lebih menekankan analisisnya pada proses pengumpulan deduktif dan induktif serta pada analisa terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian ini menggunakan berbagai metode antara lain wawancara, observasi, serta dokumentasi

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 5.

B. Lokasi Penelitian

Penulis memilih lokasi SLB-A N 3 Martapura, lebih tepatnya di tingkat SMP SLB-A N 3 Martapura yang berlokasi di di Jl. A. Yani Km. 37,5 No. 08B, Kel. Sungai Paring, Kec. Martapura Kota, Kab. Banjar.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah Guru PAI dan Siswa Tunanetra di SMPLB-A N 3 Martapura

2. Objek Penelitian.

Objek dari penelitian ini adalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunanetra Pada Materi Wudhu Di SMPLB-A N 3 Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu dan Faktor Pendukung serta faktor penghambat dalam mengatasi kesulitan belajar yang mereka alami.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian yang terdiri dari sejarah singkat SMPLB-A N 3 Martapura.
- 2) Visi dan Misi SMPLB-A N 3 Martapura.
- 3) Data mengenai keadaan siswa, guru, staff tata usaha di SMPLB-A N 3 Martapura.
- 4) Sarana dan prasarana yang ada di SLB-A N 3 Martapura

2. Sumber Data

Data yang akan penulis gali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Informan utama, yaitu guru PAI dan siswa tunanetra di SMPLB-A N 3 Martapura

- b. Informan tambahan, yaitu Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Staff tata usaha di SMPLB-A N 3 Martapura
- c. Dokumentasi, yaitu segala dokumen-dokumen yang dianggap menunjang data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dari penelitian lapangan, digunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap kondisi di lapangan. Penulis akan mencermati bagaimana guru PAI menyampaikan materi Wudhu serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu dan faktor pendukung dalam mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Tunanetra Pada Materi Wudhu Di Kelas VII SLB-A N 3 Martapura

2. Wawancara

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan melakukan tanya jawab kepada informan untuk menggali data pokok penelitian yang meliputi:

- a. Data tentang upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu di SMPLB-A N 3 Martapura.

- b. Data tentang faktor pendukung dan penghambat upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tunanetra pada materi wudhu di SMPLB-A N 3 Martapura

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk menggali data yang berbentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi penelitian, sejarah singkat tentang berdirinya SMPLB-A N 3 Martapura, jumlah guru dan siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah salah satu dari beberapa teknik dalam penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan metode analisis data yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman. Tahapan analisis data penelitian, menurut Milles dan Huberman, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau validasi data.²

Sepanjang penelitian, peneliti mengumpulkan informasi dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian, reduksi data selama tahap penulisan laporan dari proses penelitian. Kemudian, pada akhir peninjauan data, menyajikan data, termasuk mengumpulkan informasi

²Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga di SMA Karangturi Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan UNS* (2013), 527-528, <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr/article/view/1792>

yang diperoleh dalam penelitian, atau menarik kesimpulan tentang apakah temuan tersebut relevan dengan teori atau sebaliknya.

G. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Data yang valid adalah data yang tidak berlawanan dengan data peneliti atau data yang terjadi di lapangan. Validitas dan absah data dilakukan untuk menguji validitas. Dalam teknik absah data dilakukan beberapa tahapan yaitu uji *credibility*, *transferrability*, *dependability*, dan *confirmability*.³ Empat tahapan tersebut perlu digunakan peneliti dalam mengevaluasi apakah data yang ditemukan valid ataukah sebaliknya.

Tahapan pertama yaitu *credibility* yaitu tahapan dimana data penelitian harus berisikan kebenaran atau fakta yang sebenarnya terjadi. Hal ini dapat dimaknai bahwa hasil penelitian ini dapat dipercayai oleh pembaca dan responden yang memberikan data tersebut. Tahapan selanjutnya adalah *transferrability* berarti peneliti melaporkan secara cermat terkait gambaran konteks penelitian yang teracu kepada fokus penelitian. Tahapan berikutnya yakni *dependability* yang didefinisikan sebagai tahapan yang mana penelitian dinilai apakah dapat dipertahankan atau tidak hasil penelitiannya. Tahapan terakhir adalah *confirmability* artinya tahapan terkait sejauh apakah kebermutuan hasil penelitian tersebut.⁴

³Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 67-68.

⁴Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), 201-207.